



RENCANA KERJA RUMAH SAKIT JiWA MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

RUMAH SAKIT JiWA
MUTIARA SUKMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur. Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka Rancangan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 yang merupakan dokumen awal perencanaan tahunan pembangunan kesehatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Rancangan Awal Renja ini disusun sebagai arah dan acuan awal sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen Civitas Hospitalia RSJ Mutiara Sukma dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arahan kebijakan pembangunan kesehatan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disepakati bersama berdasarkan Review Rencana Strategis (Renstra) tahun 2019-2023. Rancangan Renja ini memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma yang direncanakan akan dilaksanakan tahun 2021.

Kami telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Rancangan Awal Renja ini sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dan didasarkan pada data dan informasi yang ada. Tujuannya agar dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2021. Rancangan Awal Renja ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik ataupun saran yang bersifat membangun kami butuhkan untuk bahan perbaikan dimasa mendatang.

Besar harapan kami agar usulan awal program dan kegiatan sekaligus anggaran yang tertuang dalam rancangan awal Renja ini dapat terealisasi sehingga pelayanan RSJ Mutiara Sukma lebih efektif dan efisien, dan sesuai dengan yang diharapkan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dan ikut mendukung dalam penyusunan Rancangan Renja tahun 2021 ini.

Mataram, Juni 2020
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA

Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM
Pembina Tk I
NIP. 19640805 199603 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019.....	8
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSJ Mutiara Sukma	9
2.2 Analisa Kinerja Pelayanan RSJ Mutiara Sukma	18
2.3 Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma..	29
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKP.....	32
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	38
BAB III : TUJUAN DAN SASARAN RSJ MUTIARA SUKMA	40
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	40
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSJ Mutiara Sukma.....	41
3.3 Program Kegiatan.....	42
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSJ MUTIARA SUKMA.....	56
4.1 Sumber Daya RSJ Mutiara Sukma	57
4.2 Sumber Dana RSJ Mutiara Sukma	60
BAB V : PENUTUP.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat daerah adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat oleh masing-masing OPD. Dalam prosesnya, penyusunan Renja OPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang merupakan akumulasi dari seluruh rancangan Renja OPD. Oleh karena itu penyusunan Renja OPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi OPD, evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra OPD, dan akan dipakai sebagai bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021. Atas dasar hal tersebut maka penyusunan Rancangan Renja Tahun 2021, merupakan tahapan mekanisme perencanaan yang sangat penting untuk dilakukan.

Penyusunan Renja RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan Lembaga Teknis Daerah (LTD) satu-satunya yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Daerah. Dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui penyusunan Renja Tahun 2021 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Tahun 2019-2023 yang telah disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Renja Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen perencanaan yang digunakan sebagai arah dan acuan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen RSJ Mutiara Sukma dalam menjalankan kebijakan pembangunan kesehatan khususnya kesehatan jiwa pada tahun 2021.

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mutiara Sukma dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berupaya untuk

meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas tanpa mengutamakan mencari keuntungan sesuai harapan dan kepuasan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat khususnya bidang kesehatan jiwa merupakan salah satu pelayanan yang ingin diwujudkan di RSJ Mutiara Sukma sesuai tujuan pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pada tahun 2021, fokus pelayanan RSJ Mutiara Sukma adalah pada upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan langsung didalam gedung (*intramural*) dan pelayanan diluar gedung (*ekstramural*). Penyediaan sarana prasarana, SDM yang kompeten dan regulasi pendukung menjadi keharusan untuk dipenuhi, sehingga dapat mewujudkan Pembangunan Kesehatan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan dan keluarga miskin.

Renja merupakan dokumen yang memuat rencana kerja RSJ Mutiara Sukma untuk 1 (satu) tahun kedepan dan memuat evaluasi hasil pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, kebijakan dan program prioritas RSJ Mutiara Sukma, anggaran yang dibutuhkan, sasaran, indikator dan target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Renja RSJ Mutiara Sukma merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsinya. Renja RSJ Mutiara Sukma dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan merupakan perwujudan komitmen pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya pembangunan yang akan dilaksanakan secara bersama satu tahun mendatang.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam penyusunan Renja RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal H ayat 1 yang menegaskan tentang Hak untuk Hidup Sejahtera Lahir Batin, Bertempat Tinggal dan

Mendapatkan Lingkungan yang Baik, Sehat dan Hak Mendapatkan Pelayanan Kesehatan;

2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1469);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang RI nomor 3 tahun 2009 tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
9. Undang-Undang RI nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);
15. Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 164);
17. Peraturan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2008 Nomor 3), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014 Nomor 1);

18. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
19. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 Nomor 1);
20. Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat;
21. Peraturan Gubernur Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2019-2023,
22. Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020;
23. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat No.56 Tahun 2011 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi;
24. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat No 440-344 Tahun 2014 Tentang Perubahan Nama Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB menjadi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud disusunnya Rencana Kerja Tahun 2021 adalah untuk merumuskan rencana kerja RSJ Mutiara Sukma untuk periode 1 (satu) tahun sebagai

implementasi pelaksanaan Review Rencana Strategis (Renstra) RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023 dan perubahan-perubahan yang terjadi serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019-2023.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana kerja ini adalah sebagai pedoman dalam :

- a. Pelaksanaan program prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan, guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi setiap unit kerja di lingkungan RSJ Mutiara Sukma sebagai penjabaran Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023;
- b. Penetapan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya;
- c. Tolak ukur pelaksanaan dan evaluasi kinerja seluruh program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2019;
- d. Penyusunan rencana anggaran RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021;

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rancangan Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB memuat tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan Rencana Kerja 2021.

BAB II **Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019**

- 2.1 **Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019 dan Capaian Renstra RSJ Mutiara Sukma.**
- 2.2 **Analisis Kinerja Pelayanan RSJ Mutiara Sukma**
- 2.3 **Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma**
- 2.4 **Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III Tujuan dan Sasaran RSJ Mutiara Sukma

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2021

3.3 Program dan Kegiatan Rencana Kerja Tahun 2021

BAB IV Rencana Kerja dan Pendanaan RSJ Mutiara Sukma

Memuat tentang rincian kebutuhan anggaran RSJ Mutiara Sukma dalam menjalankan program kegiatannya dan pendanaan program kegiatan RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari APBD (subsidi), BLUD maupun APBN (DAK, Dekon, dan TP), sumber daya yang dimiliki serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif (prakiraan tahun 2021).

BAB V Penutup

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun jika ada ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2019

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Evaluasi Rencana Kerja tahun 2019 dilakukan untuk mengetahui capaian kinerja, efektifitas program, masalah dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program melalui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, baik dalam ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Hasil evaluasi diharapkan dapat dipergunakan untuk program peningkatan kinerja atau produktivitas, pengembangan organisasi dan menghindari hambatan yang mungkin akan terjadi. Evaluasi atau pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja 2019.

Fokus utama kinerja tahun 2019 tetap pada peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019

- a) Persiapan RSJ Mutiara Sukma menjadi Rumah Sakit Pendidikan
- b) Pelaksanaan survey akreditasi SNARS Edisi 1.
- c) Peningkatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
- d) Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
- e) Pelaksanaan program *Zero Waste (Green Hospital)*.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019 Dan Capaian Renstra RSJ Mutiara Sukma

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2019 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

- 1. Program pelayanan administrasi perkantoran**
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - b) Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - c) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**
 - Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
 - Pendidikan dan pelatihan formal
- 4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program Upaya Kesehatan Masyarakat merupakan wujud kepedulian RSJ Mutiara Sukma pada masalah kesehatan terutama kesehatan jiwa yang bersifat preventif, promotif dan kuratif. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dilaksanakan dengan 2 kegiatan berupa peningkatan kesehatan masyarakat serta peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Berikut rincian dari masing-masing kegiatan:

a) Peningkatan kesehatan masyarakat

Adapun rincian sub kegiatan dari peningkatan kesehatan masyarakat antara lain:

- 1) *Self Help Group* (SHG) yaitu kegiatan pemberdayaan kelompok swabantu yang ada di masyarakat yang anggotanya dapat terdiri dari pasien, keluarga pasien atau pemerhati Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dimana kegiatan kelompok ini berkoordinasi dan dipandu oleh tim keswamas.
- 2) Kegiatan *outing* yang bertujuan untuk penyegaran bagi pasien yang telah mengikuti kegiatan rehabilitasi Napza

yang sangat padat serta untuk mempersiapkan pasien kembali ke lingkungan masyarakat.

- 3) Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung, baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru.
- 4) Integrasi dan *mobile clinic* adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan tentang pelayanan kesehatan jiwa.
- 5) Deteksi kesehatan jiwa anak sekolah.
- 6) Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

b) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan

Rincian *sub* kegiatan dari peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan antara lain :

- 1) *Family Support Group*
- 2) Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial
- 3) Pelayanan pasien tidak mampu, terlantar yang gangguan jiwa
- 4) *Dropping* dan rujukan pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya setelah selesai menjalani perawatan dan tidak mampu dijemput kembali oleh keluarganya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya
- 5) Penanggulangan bencana

- 6) *Assertive Community Therapy* (ACT) atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan Napza atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat. Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator.

5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program standarisasi pelayanan kesehatan merupakan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1), dimana pada tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. RSJ Mutiara Sukma berhasil mempertahankan akreditasi paripurna, terhitung mulai tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

6. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSJ :

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana antara lain :

- a) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
- b) Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- c) Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit

7. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ Mutiara Sukma hanya ada 1 (satu) kegiatan yaitu Pemeliharaan Rutin/berkala rumah sakit

8. PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan

BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain:

- **UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF**

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
- c. Pelayanan administrasi

- **UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)**

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang : Gizi, IPSRS, Diklat, Farmasi dan Laboratorium

- **UPAYA REHABILITATIF**

Upaya rehabilitatif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Tabel T-C.1.
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA RSJ MUTIARA SUKMA
PENCAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TAHUN 2021
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

KODE	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat daerah) Tahun 2019-2023	Realiasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Realisasi Renja Peran gkat Daerah tahun 2019	Tingakt Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1 02 1 02 03 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Tingkat Layanan administrasi perkantoran	100	100	100	100	100	100	100	100
1 02 1 02 03 1 02	Penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	15	3	3	3	100	3	9	60
1 02 1 02 03 1 07	Penyedia jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	65	9	9	9	100	15	33	50.78
1 02 1 02 03 1 13	Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan/perlengkapan	44	-	7	7	100	-	7	15,9
1 02 1 02 03 1 6	Penyedia jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan	177	-	21	-	-	-	-	-
1 02 1 02 03 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana Aparatur	100	100	90	100	100	92	97,33	97,33

1	02	1	02	03	02	05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit	13	-	-	-	-	1	1	7,70
1	02	1	02	03	02	42	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Jumlah unit	16	5	4	4	100	-	9	56,25
1	02	1	02	03	02	11	pengadaan UPS/Stabilizer, komputer dan alat elektronik	Jumlah unit	227	6	-	-	-	-	6	2,64
1	02	1	20	03	02	07	pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah unit	96	-	-	-	-	-	-	-
1	02	1	02	03	02	28	pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah unit	545	-	-	-	-	-	-	-
1	02	1	02	03	02	29	pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Jumlah jenis	521	-	-	-	-	-	-	-
1	02	1	02	03	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM Yang Kompeten	62,05	85	38,42	37,70	98,14	39,86	54,19	86,70
1	02	1	02	03	05	1	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang	250	91	161	159	98,14	167	167	66,80
1	02	1	02	03	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kunjungan Kesehatan Jiwa	100	100	100	78,56	78,56	100	92,85	92,85
1	02	1	02	03	16	9	Peningkatan kesehatan Masyarakat	Jumlah Kunjungan Kesehatan Jiwa Yang Dilayani	278,354	48.362	49.325	38.759	78,58	51.350	108.471	38,95
1	02	1	02	03	16	12	peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani	250	45	50	31	62	50	126	50,44
1	02	1	02	03	23		Program Standarisasi Pelayanan RS	Nilai Akreditasi	80	80	80	80	100	80	80	100

1	02	1	02	3	23	01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Nilai dari masing-masing standar	80	-	-	-	-	-	80	100
1	02	1	02	03	23	01	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan	80	80	80	80	100	80	80	100
1	02	1	02	03	26		Program pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	100	100	85	78,26	100	87	88,42	88,42
1	02	1	02	03	26	01	pengadaan tanah untuk perluasan lahan rumah sakit	Tersedianya tanah untuk perluasan lahan rumah sakit	-	-	-	-	-	-	-	-
1	02	1	02	03	26	27	pembangunan rumah sakit	Jumlah unit	3	1	-	-	-	1	2	66,7
1	02	1	02	03	26	18	pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	368	38	51	36	70,59	78	152	41,30
1	02	1	02	03	26	19	pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah jenis	65	13	13	13	100	13	39	60
1	02	1	02	03	26	21	pengadaan meubeler rumah sakit	Jumlah jenis	380	135	81	-	-	25	160	42,10
1	02	1	02	03	26	22	pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah unit	176	53	8	5	100	62	120	68,18

1	02	1	02	03	27		Program Pemeliharaan sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase sarana dan prasarana terpelihara sesuai standar	93	100	0	85	100	87	90,66	97,49
1	02	1	02	03	27	01	pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	jumlah gedung yang terpelihara	24	7	-	1	100	3	11	
1	02	1	02	03	27	16	pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Jumlah unit	4	-	-	-	0	-	-	-
1	02	1	02	03	27	17	pemeliharaan rutin/berkala meubeler rumah sakit	Jumlah unit	505	-	-	-	0	-	-	-
1	02	1	02	03	27	19	pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah unit	708	-	-	-	0	-	-	-
1	02	1	02	03	27	20	pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah unit	675	-	-	-	0	-	-	-
1	02	1	02	03	39		Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD	100	100	17.54	17.05	97.23	36.33	51,13	51,13
1	02	1	02	03	39	01	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan	96.900.000.000	16.000.000.000	17.200.000.000	16.724.262.701,01	97.23	14.718.499.655,11	47.442.762.356,12	48,96

Commented [p1]: Hutang gedung d

Evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja tahun 2019 diatas, disimpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
Tersedianya dan terselenggaranya kegiatan yang terdiri dari penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dan penyedia jasa administrasi keuangan, untuk realiasi program kegiatan tersebut sudah mencapai target.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
Tersedianya perlengkapan gedung kantor, tersedianya komputer dan UPS yang memadai untuk menunjang pekerjaan, untuk realisasi program kegiatan ini sudah mencapai target.
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal tahun 2018 realisasi kinerja tidak mencapai target karena pelatihan SDM untuk pemenuhan skala prioritas sesuai standar pelayanan minimal dan standar akreditasi rumah sakit pelatihan yang dibutuhkan hanya ada di luar daerah, dan anggaran yang tersedia di DPA RSJ Mutiara Sukma tahun 2018 hanya mengakomodir 27 orang peserta.
- d. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
Pada tahun 2018 ditandai dengan tercapainya kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat yaitu terlayannya pasien pasung, gangguan jiwa dan Napza, serta tercapainya pelayanan dan penanggulangan kesehatan yaitu tertanganinya pasien HIV/AIDS dan korban bencana gangguan jiwa, untuk realisasi program kegiatan ini sudah mencapai target.
- e. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
Standarisasi pelayanan kesehatan ditandai dengan tercapainya evaluasi penyusunan standar kesehatan sesuai versi 2012, melalui pemenuhan standar untuk memperbaiki keselamatan dan mutu pelayanan oleh pokja akreditasi, untuk realisasi program kegiatan ini sudah mencapai target.
- f. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RSJ
Tercapainya kegiatan program berupa ruang perawatan yang memadai, terselenggaranya alat kesehatan sesuai standar, terselenggaranya pengadaan obat-obatan, mebeleur dan perlengkapan rumah tangga rumah sakit, untuk realisasi program kegiatan ini sudah mencapai target.
- g. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RSJ
Tercapainya pemeliharaan sarana dan prasarana gedung rumah sakit, untuk realisasi program kegiatan ini sudah mencapai target
- h. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD.

Indikator program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD belum mencapai target dimana yang tercapai sebesar 97,23% hal ini disebabkan karena adanya piutang BPJS yang belum terbayarkan serta adanya kebijakan rujukan berjenjang dari BPJS Kesehatan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSJ Mutiara Sukma

Analisis kinerja pelayanan RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada kajian capaian kinerja pelayanan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel T-C.2.
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

No.	Indikator	SPM/ Stand ar Nasio nal	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Cata tan Anal isis
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Persentase Tingkat Layanan administrasi perkantoran			100	100	100	100	3.75	100	100	100	
a	Jumlah jenis Jasa sumber daya			3	3	3	3	6	3	3	3	
b	Jumlah orang			9	14	14	14	9	15	14	14	
c	Jumlah jenis peralatan/perlengkapan			7	3	8	12	-	-	3	12	
d	Jumlah unit kendaraan			0	33	44	46	-	-	44	46	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

2	Persentase Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana Aparatur			90	92	94	96	3	92	92	96	
a	Jumlah Unit			-	8	1	4	-	1	1	4	
b	Jumlah Unit			4	4	2	2	3	-	2	2	
c	Jumlah Unit			6	-	86	53	-	-	50	53	
d	Jumlah Jenis			5	1	34	25	-	-	25	25	
e	Jumlah Unit			-	-	145	140	-	-	120	140	
f	Jumlah Jenis			-	-	81	150	-	-	120	150	
3	Persentase SDM Yang Kompeten			38.42	39.86	59.67	60.86	34.44	39.86	60	60.86	
a	Jumlah Orang			161	167	250	250	55	167	250	250	
4	Persentase Kunjungan Kesehatan Jiwa Yang Terlayani			100	100	100	100	78.56	100	54.431	100	
a	Jumlah Kunjungan Kesehatan Jiwa Yang Dilayani			48.362	49.325	51.350	54.381	38.759	51.350	54.381	54.381	
b	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani			45	50	50	50	31	50	50	50	
5	Nilai Akreditasi			80	80	80	80	-	80	80	80	
a	Nilai dari masing-masing standar akreditasi			-	80	-	80	-	-	-	80	
b	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan			80	80	80	-	-	80	80	-	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

6	Perentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar			85	87	89	91	13	87	89	91	
a	Tersedianya tanah untuk perluasan lahan rumah sakit			-	5000	-	-	-	-	-	-	
b	Jumlah Unit			-	1	1	1	-	1	1	1	
c	Jumlah Unit			51	71	78	72	-	78	78	72	
d	Jumlah Jenis			13	13	13	13	13	13	13	13	
e	Jumlah Jenis			81	56	81	81	-	25	81	81	
f	Jumlah Unit			8	104	57	3	-	62	57	3	
7	Persentase sarana dan prasarana yang terpelihara sesuai standar			-	84	86	88	-	87	86	88	
a	Jumlah gedung yang terpelihara			-	6	6	6	-	3	6	6	
b	Jumlah Unit			-	1	1	1	-	-	1	1	
c	Jumlah Unit			-	40	125	160	-	-	120	160	
d	Jumlah Jenis			-	98	160	200	-	-	160	200	
e	Jumlah Unit			-	20	185	220	-	-	185	220	
8	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLUD			17.54	36.33	56.45	77.81	8.71	36.33	56	77.81	
a	Jumlah pendapatan			17.000.000.000	18.200.000.000	19.500.000.000	20.700.000.000	8.463.232.510	14.718.499.655,11	19.500.000,000	20.700.000,000	

Hasi Evaluasi pencapaian kinerja tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019.

A. Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

a) Pelayanan Rawat Jalan

Dalam 3 (Tiga) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung menurun. Tahun 2017 jumlah kunjungan sebesar 49.827, tahun 2018 turun sebesar 7,94% menjadi 45.871 kunjungan dan tahun 2019 turun sebesar 22,69% menjadi 35.465 kunjungan. Penurunan kunjungan pasien rawat jalan disebabkan oleh adanya kebijakan BPJS diakhir tahun 2018 dimana BPJS menetapkan peraturan sistem rujukan berjenjang yang mengakibatkan rujukan dari FKTP (Puskesmas, Dokter praktik perorangan dan klinik) tidak sepenuhnya terarah pada RSJ Mutiara Sukma sebagai rumah sakit rujukan, namun diarahkan pada RS kelas C yang memiliki pelayanan klinik psikiatrik.

b) Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan VIP, kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 7 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa. Dalam 2 (dua) tahun sebelumnya jumlah kunjungan rawat inap cenderung menurun. Tahun 2017 jumlah pasien yang menjalani perawatan adalah 1.102 orang, tahun 2018 menurun menjadi 1.098 orang, dan tahun 2019 jumlah kunjungan rawat inap meningkat sebesar 45,90% menjadi 1.602 kunjungan.

Hal ini disebabkan oleh adanya bencana alam gempa bumi yang terjadi pada tahun 2018 sehingga merusak fasilitas pelayanan rawat inap. Selain itu, penurunan jumlah pasien rawat inap ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan peran CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di puskesmas yang telah dilatih oleh tim keswamas, sehingga puskesmas menjadi ujung tombak pertama perawatan jiwa masyarakat. Selain itu, saat ini apabila pasien tidak dijemput oleh pihak keluarga, tim keswamas melakukan *dropping* sehingga pasien dapat segera berkumpul kembali dengan keluarga yang tentunya merupakan sebuah kemudahan untuk keluarga pasien.

c) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Kunjungan ke IGD RSJ Mutiara Sukma dari tahun 2017-2019 cenderung fluktuatif. Dimana tahun 2018 turun sebesar 2,24% dan tahun 2019 naik sebesar 17,67%. Seperti pada rawat jalan dan rawat inap, pasien IGD dengan status pembayaran menggunakan BPJS masih merupakan pasien dominan dengan pencapaian 63,24% pada tahun 2019.

d) Pelayanan Rehabilitasi NAPZA

Berdasarkan laporan tahun 2019 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 626 kasus, meningkat sebesar 48,34% dibandingkan tahun 2018.

Pada 2 (dua) tahun terakhir penggunaan zat selain psikotropika aktif, juga ditemukan penggunaan zat adiktif dan polidrug (penyalahgunaan obat-obatan medis berlebihan yang adiktif), hal ini didukung oleh data dari laporan instalasi rehabilitasi Napza bahwa pengguna zat tropika aktif (shabu) sebesar 82,3% dan pengguna polidrug (sabu, ganja) sebesar 4,8%.

e) Pelayanan Konseling dan HIV/AIDS

Tahun 2019 jumlah klien yang menjalani test dan konseling HIV/AIDS menurun sebesar 29,90% dibanding tahun 2018 menjadi 947 klien. Penurunan ini terjadi karena telah berkembangnya kemampuan fasilitas kesehatan lain dalam memberikan pelayanan VCT.

Dari 947 klien yang menjalani test tahun 2019, jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 11 orang, meningkat dibanding tahun 2018 dengan jumlah penemuan sebanyak 7 orang.

f) Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan

berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya

g) Pelayanan Rehabilitasi Medik

Kunjungan Rehabilitasi Medik tahun 2019 turun sebesar 72,61% atau 698 kunjungan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya unit rehabilitasi medik dalam memberikan pelayanan serta kerusakan sarana prasarana karena bencana gempa bumi. Selain itu juga dikarenakan adanya pemberlakuan Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 5 tahun 2018 tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik dimana pelayanan rehabilitasi medik hanya bisa dilakukan maksimal 2 kali dalam 1 minggu. Belum lagi kebijakan rujukan *online* berjenjang BPJS yang pastinya mengurangi jumlah kunjungan pasien ke RSJ Mutiara Sukma.

h) Pelayanan Psikiatri Anak “Mental Sehat Ceria” (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya.

Jumlah kunjungan di klinik MSC yang melakukan pemeriksaan atau tes tahun 2019 sebesar 3.593 kunjungan. Pemeriksaan terbanyak di tahun 2019 yakni pemeriksaan fisik dan mental sebesar 98,08% dan pemeriksaan dokter rehabilitasi medik sebesar 1,92%.

i) Pelayanan Gigi dan Mulut

Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2019 meningkat 19,72% dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018 jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut sebanyak 142 kunjungan, sedangkan tahun 2019 sejumlah 170 kunjungan. Hal ini disebabkan karena sudah mulai pemulihan pasca bencana. Sebagian besar peralatan perawatan gigi dan mulut sudah dapat dipergunakan, sehingga dapat mendukung pelayanan kesehatan gigi dan mulut RSJ Mutiara Sukma.

j) Pelayanan Radiologi

Pada tahun 2019 radiologi tidak melakukan pelayanan pemeriksaan pasien disebabkan karena kerusakan sarana dan prasarana akibat gempa bumi, perbaikan gedung kantor, perbaikan alat-alat

penunjang pelayanan, sehingga pelayanan radiologi tidak dapat berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya.

B. Pencapaian Kinerja Pelayanan *Ekstramural*

Pelayanan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Kesehatan Jiwa masyarakat (Keswamas)

a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa

Pelayanan *ekstramural* integrasi dan *mobile clinic* pada tahun 2019 dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa,

b. Kegiatan *Home Visit*

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru.

c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung

Penemuan dan penanganan pasung mulai digiatkan sejak pencanangan Program Nasional “Indonesia Bebas Pasung 2010” yang kemudian berlanjut dengan “Indonesia Bebas Pasung 2019” yang dijalankan di NTB menjadi “NTB Bebas Pasung 2018”. Kegiatan ini difokuskan pada penjangkauan pasien pasung untuk mendapat penanganan di Puskesmas ataupun perawatan lanjutan di RSJ.

Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

d. Kegiatan *Dropping* pasien

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan

merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. Selama tahun 2019 jumlah pasien yang di *dropping* sebanyak 8 orang.

e. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

f. Kegiatan *Self Help Group* (SHG) Kesehatan Jiwa

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing* (CMHN) yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma

g. Kegiatan *Ekstramural* lainnya

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group* (FSG) dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

C. Pencapaian Kinerja Pelayanan Penunjang

Kegiatan pelayanan penunjang medis merupakan kegiatan yang sifatnya membantu pelayanan medis untuk menegakkan diagnosis dan rehabilitasi medik pasien serta menunjang kegiatan pelayanan lainnya. Kegiatan penunjang yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma adalah instalasi farmasi, laboratorium, gizi, IPSRS, dan Diklat

a. Pelayanan Farmasi

Tahun 2019 semua resep yang masuk ke instalasi farmasi 100% terlayani, sehingga berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa persepsian obat di RSJ Mutiara Sukma masih memenuhi standar akreditasi.

b. Pelayanan Laboratorium

Jumlah pemeriksaan di instalasi laboratorium tahun 2019 adalah 1.955 pemeriksaan. Namun angka ini menurun sebanyak 35,32% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 10,316. Penurunan pemeriksaan tahun 2019 ini sejalan dengan penurunan kunjungan di instalasi rawat jalan (poliklinik). Kunjungan ke instalasi laboratorium RSJ Mutiara Sukma untuk tahun 2019 sebesar 1.955 dan terbanyak berasal dari poliklinik (46,80%).

c. Pelayanan Gizi

Penyediaan makanan dari instalasi gizi pada tahun 2019 secara akumulatif jumlah permintaan makanan mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2018. Jumlah permintaan makanan yang dilayani tahun 2019 sebanyak 90,250 porsi dengan rincian diit biasa 75,525 porsi dan diit khusus 14,725 porsi.

Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kunjungan pasien yang disebabkan oleh terhambatnya pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB karena belum pulihnya penggunaan ruang perawatan akibat kerusakan sarana dan prasarana karena bencana gempa bumi, dan imbas dari penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang oleh BPJS.

d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)

Berdasarkan laporan dari IPSRS jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dikerjakan tahun 2019 sebanyak 1.358 kegiatan. Frekuensi kegiatan IPSRS tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1.453 kegiatan dan ruang rawat inap merupakan ruangan dengan frekuensi kegiatan terbanyak yakni 508 kegiatan atau 37,41%. Peningkatan ini karena banyak sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah diperbaiki atau dipelihara pasca bencana gempa bumi. Selain itu, SOP pemeliharaan mulai ditertibkan dimana setiap permintaan harus disertai laporan tertulis, sehingga pencatatan menjadi lebih tertib dibanding tahun-tahun sebelumnya.

e. Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Berdasarkan laporan dari instalasi Diklat, total institusi yang melakukan Praktek Kerja Lapangan maupun magang, penelitian, serta studi banding tahun 2019 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2018 ada 16 institusi dan tahun 2019 terdapat 11 institusi. Praktek kerja lapangan di RSJ Mutiara Sukma diperuntukkan bagi Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Untuk tahun 2019 program Strata 1 dan Diploma IV yang melaksanakan praktek ada 5 institusi, untuk tingkat Diploma III ada 6 institusi, sedangkan untuk tingkat SMK/ sederajat ada 1 institusi.

2. Pencapaian Kinerja Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Realisasi total belanja RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 (92,43%). Realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan (>90%).

Realisasi/penerimaan pendapatan BLUD tahun 2019 belum melampaui target, dari 17.200.000.000,00 yang ditargetkan, tercapai 16.724.262.701,01 atau 97,23%. Hal ini disebabkan karena adanya piutang BPJS yang belum terbayarkan serta adanya kebijakan rujukan berjenjang dari BPJS Kesehatan. Melalui Rumah Sakit Tipe C.

2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma

1) Tingkat Kinerja Pelayanan

Tingkat kinerja pelayanan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dapat digambarkan melalui pencapaian indikator kinerja tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 2.3.1

PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
Program pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	3 Kegiatan	3	
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	9 Orang	9	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan/perengkapan	7 Jenis	7	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan	21	-	
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Jumlah unit	4 Unit	4	
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang	161 Orang	158	
Program upaya kesehatan masyarakat	Peningkatan kesehatan masyarakat	Jumlah kasus pasung yang terlayani	65 Kasus	68	
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan	Jumlah masyarakat miskin yang	50	31	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

	gan masalah kesehatan	terlayani			
Program standarisasi pelayanan kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan	80	80	
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	51 Unit	36	
	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah jenis	13 Jenis	13	
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah unit	5 Unit	5	
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	Jumlah gedung yang dipelihara	1 Paket	1	
Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan	17.200.000.000,00	16.724.262.701,01	

Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

2. Tingkat Kinerja Keuangan

Tingkat kinerja keuangan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dapat digambarkan melalui pencapaian indikator kinerja tahun 2019 sebagai berikut:

No	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	20.894.506.500,00	19.838.692.905,00	94,95
	A Gaji dan tunjangan	14.106.151.826,00	13.502.798.245,00	95,72
	B Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	900.000.000,00	650.000.000,00	72,22
	C Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	1.136.600.000,00	1.067.050.000,00	93,89
	D Tambahan penghasilan PNS berdasarkan kondisi kerja	4.751.754.674,00	4.034.143.330,00	84,90
B	BELANJA LANGSUNG	33.761.160.478,00	30.679.597.474,66	90,87
1	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	412.704.000,00	348.190.822,00	84,37
	A Penyediaan jasa komunikasi	300.000.000,00	236.073.222,00	78,69
	B Penyediaan jasa administrasi keuangan	77.704.000,00	77.604.000,00	99,87
	C Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor	35.000.000,00	34.513.600,00	98,61
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.396.000.000,00	8.724.342.000,00	92,85
	A Pembangunan gedung kantor	9.396.000.000,00	8.724.342.000,00	92,85
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	701.000.000,00	592.063.637,50	84,86
	A Pendidikan dan pelatihan formal	701.000.000,00	592.063.637,50	84,86
4	Program upaya kesehatan masyarakat	304.795.044,00	265.476.463,00	87,10
	A Peningkatan kesehatan masyarakat	137.250.000,00	126.727.516,00	92,33
	B Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	167.545.044,00	138.748.947,00	82,81
5	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	49.000.000,00	40.062.400,00	81,76
	A Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	49.000.000,00	40.062.400,00	81,76

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

6	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	3.847.999.999,60	3.722.421.448,40	96,74
	A Pengadaan alat kesehatan rumah sakit	808.750.000,00	749.267.000,00	92,65
	B Pengadaan obat-obatan rumah sakit	3.014.248.999,60	2.948.284.448,00	97,81
	C Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	25.000.000,00	24.870.000,00	99,48
7	Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	121.483.750,00	121.483.750	100,00
	A Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	121.483.750,00	121.483.750	100,00
8	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	18.928.177.684,00	16.865.556.956,00	89,10
	A Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	18.928.177.684,00	16.865.556.956,00	89,10
TOTAL SKPD		54.655.666.978,00	50.518.290.379,00	92,43

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berdasarkan rancangan awal RKPD serta berdasarkan review I Renstra RSJ Mutiara Sukma, maka dilakukan analisa terhadap kebutuhan kegiatan untuk tahun 2021 berdasarkan permasalahan, situasi dan kondisi serta perubahan-perubahan yang kemungkinan akan dihadapi rumah sakit dan tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel T-C.3.
Review Terhadap Rancangan Awal RKP Tahun 2021
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

RANCANGAN AWAL RKP (Berdasarkan Renstra)					Hasil Analisa Kebutuhan				
No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Jumlah Dana Diusulkan (Rp)	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Jumlah Dana Diusulkan (Rp)	Catatan
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Tingkat Layanan administrasi perkantoran	100	518.151.356,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Tingkat Layanan administrasi perkantoran		1.699.385.305,00	
	- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	3	300.000.000,00	- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya		510.000.000,00	
	- Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	14	115.443.890,00	- Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah orang		332.433.200,00	
	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan/perlengkapan	8	56.082.216,00	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan/perlengkapan		573.042.105,00	
	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Jumlah unit kendaraan	44	46.625.250,00	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Jumlah unit kendaraan		283.910.000,00	
	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana Aparatur	94	5.590.885.660,72	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana Aparatur		23.114.767.105,00	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

-Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah Unit	1	275.000.000,00	-Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah Unit	64.438.000,00
-Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	- Jumlah Unit	2	3.936.941.000,00	-Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	- Jumlah Unit	21.728.830.400,00
-Pengadaan UPS/stabilizer, computer dan alat elektronik	- Jumlah Unit	50	545.499.900,72	-Pengadaan UPS/stabilizer, komputer dan alat elektronik	- Jumlah Unit	573.042.105,00
-Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah Jenis	25	680.000.000,00	-Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah Jenis	132.976.600,00
-Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah Unit	120	132.296.560,00	-Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah Unit	615.480.000,00
-Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	- Jumlah Unit	120	21.148.200,00	-Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	- Jumlah Unit	0
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM Yang Kompeten	59,67	652.238.705,00	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM Yang Kompeten	1.663.900.816,00
-Pendidikan dan pelatihan formal	- Jumlah Orang	250	652.238.705,00	-Pendidikan dan pelatihan formal	- Jumlah Orang	1.663.900.816,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kunjungan Kesehatan Jiwa Yang	100	4.353.964.356,00	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kunjungan Kesehatan Jiwa Yang	13.352.149.000,00

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

	Terlayani				Terlayani			
-Peningkatan kesehatan masyarakat	- Jumlah kunjungan kesehatan jiwa yang terlayani	54.381	3.975.134.831,00	-Peningkatan kesehatan masyarakat	-Jumlah kunjungan kesehatan jiwa yang terlayani		12.387.679.000,00	
-Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	- Jumlah Masyarakat miskin yang terlayani	50	378.829.525,00	- Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	-Jumlah Masyarakat miskin yang terlayani		967.470.000,00	
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Nilai Akreditasi	80	77.460.363,00	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Nilai Akreditasi		518.090.800,00	
-Penyusunan standar pelayanan kesehatan	-Nilai dari masing-masing standar akreditasi	0	0	-Penyusunan standar pelayanan kesehatan	-Nilai dari masing-masing standar akreditasi		0	
-Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	-Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan strategis	80	77.460.363,00	-Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	-Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan strategis		518.090.800,00	
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	89	4.544.063.949,22	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar		9.667.754.411,07	
- Pengadaan tanah	- Tersediannya tanah	0	-	-Pengadaan tanah	-Tersediannya tanah		0	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

	untuk perluasan lahan rumah sakit	untuk perluasan lahan rumah sakit			untuk perluasan lahan rumah sakit	untuk perluasan lahan rumah sakit			
	- Pembangunan rumah sakit	- Jumlah Unit	1	683.392.008,00	-Pembangunan rumah sakit	-Jumlah Unit		1.213.522.350,00	
	- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	- Jumlah Unit	78	861.987.494,28	-Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	-Jumlah Unit		2.746.738.203,00	
	-Pengadaan obat-obatan rumah sakit	- Jumlah Jenis	13	2.653.072.305,00	-Pengadaan obat-obatan rumah sakit	-Jumlah Jenis		3.415.846.958,07	
	-Pengadaan mebeleur rumah sakit	- Jumlah Jenis	81	117.112.142,00	-Pengadaan mebeleur rumah sakit	-Jumlah Jenis		965.668.700,00	
	-Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	- Jumlah Unit	57	228.500.000,00	-Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	-Jumlah Unit		1.337.743.200,00	
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana dan Prasarana Yang Terpelihara Sesuai Standar	86	486.228.610,00	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana dan prasarana yang terpelihara		1.037.001.000,00	
	-Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	- Jumlah Gedung yang terpelihara	6	137.500.000,00	-Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	- Jumlah Gedung yang terpelihara		934.041.000,00	

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

-Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	- Jumlah Unit	1	12.000.000,00	-Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	- Jumlah Unit		5000.000,00	
-Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	- Jumlah Unit	125	109.781.250,00	-Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	- Jumlah Unit		27.100.000,00	
-Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	- Jumlah Jenis	160	58.947.360,00	-Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	- Jumlah Jenis		0	
-Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	- Jumlah Jenis	185	168.000.000,00	-Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	- Jumlah Jenis		70.860.000,00	
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD	56,45	19.500.000.000,00	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD		19.500.000.000	
-Pelayanan dan pendukung pelayan BLUD	- Jumlah Pendapatan			-Pelayanan dan pendukung pelayan BLUD	-Jumlah Pendapatan		19.500.000.000	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pendukung pelayanan sesuai standar, RSJ Mutiara Sukma memerlukan dukungan pemerintah daerah. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No 71/2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bahwa rumah sakit yang belum terakreditasi tidak dapat lagi bermitra dengan BPJS Kesehatan. Adapun salah satu kewajiban pemerintah daerah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2017 pasal 13 bahwa pemerintah daerah wajib memberikan bantuan pembiayaan untuk proses akreditasi, dengan persyaratan wajib adalah ASPAK dan pemenuhan tenaga teknis dokter spesialis kedokteran jiwa/psikiater dan dokter spesialis penunjang seperti : dokter spesialis syaraf, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis radiologi, dokter spesialis patologi klinik dll yang wajib memiliki surat izin praktek di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.
2. Kondisi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB saat ini sangat jauh berubah, selain sebagai lahan praktek bagi siswa kesehatan juga penambahan jenis pelayanan : RSJ Mutiara Sukma memiliki 8 ruang perawatan antara lain: 1) Kenanga. 2) Wijaya Kusuma, 3) Melati, 4) Dahlia, 5) Mawar, 6) Flamboyan, 7) Angsoka, 8) Anggrek (Rehabilitasi Napza), dengan kapasitas Tempat Tidur tersedia 150 Tempat Tidur.
3. Pembayaran gaji pegawai Non PNS RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 menggunakan alokasi anggaran BLUD pada anggaran pendukung pelayanan dan penunjang pelayanan wajib, sehingga kegiatan yang seharusnya dilaksanakan sesuai standar tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, hal ini sangat berpengaruh pada kelancaran pelayanan dan mutu pelayanan RSJ Mutiara Sukma.
4. Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma s.d Juni 2019 belum mencapai target, berikut rinciannya :

No	Target 2020	Realisasi Pendapatan (Rp)		Proyeksi Pendapatan (Rp)		Kendala
		s.d Juni 2020	%	2019	2020	
1	14.718.499.655,11	7.938.985.562,31	53,94	16.724.262.701,01	16.000.000.000,00	Recofusing anggaran untuk Covid-19 sehingga target dan realisasi pendapatan juga menurun

Dari keadaan diatas maka dapat digambarkan kebutuhan yang urgen untuk dilaksanakan di tahun 2021 antara lain:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit
- b. Peningkatan program upaya kesehatan masyarakat dengan pemenuhan ketersediaan tenaga teknis di bidang kesehatan diantaranya dokter spesialis kedokteran jiwa/psikiater, dokter spesialis penunjang, dokter umum, keperawatan dan lain-lain yang memiliki SIP dan SIK di RSJ Mutiara Sukma.
- c. RSJ Mutiara Sukma menjadi RS Afiliasi Pendidikan
- d. Pengembangan gedung pelayanan rawat jalan, rawat inap dan pelayanan penunjang sesuai standar.
- e. Pengadaan peralatan kedokteran dan alat-alat kesehatan sesuai prioritas kebutuhan yang berstandar.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021 merupakan rencana kegiatan program pelayanan kesehatan jiwa di RSJ Mutiara Sukma untuk jangka waktu 6 (enam) tahun, ditetapkan dengan maksud untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan bidang urusan kesehatan untuk mewujudkan visi, misi daerah yang telah disepakati dalam kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

Untuk mendukung maksud tersebut, maka tujuan dari Renja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021 adalah:

1. Menjabarkan strategi yang dilaksanakan oleh RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di bidang urusan kesehatan
2. Menjadi acuan kerja resmi bagi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan di bidang urusan kesehatan
3. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	1.1 Meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan jiwa masyarakat	1.1 Indeks kepuasan masyarakat	1.1.1 Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	1.1.1.1 Status akreditasi rumah sakit	Status akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			1.1.2 Meningkatnya kualitas pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	1.1.1.2 Persentase realisasi pendapatan BLUD	Persen	17,54	36,33	56,45	77,81	100

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini terdiri dari belanja internet, air dan listrik RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB selama 6 tahun. Untuk penggunaan jasa komunikasi/internet selama 6 tahun akan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terpasang pada semua ruang pelayanan sehingga membutuhkan penggunaan internet yang jauh lebih besar dari tahun 2019. Selain itu juga dengan berkembangnya teknologi maka kebutuhan internet untuk kegiatan perkantoran juga meningkat. Pada tahun 2019 kebutuhan internet RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB sebesar 60 mbps dan perkiraan pada tahun 2019–2023 kebutuhan internet RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mencapai 120 mbps.

Sedangkan untuk kebutuhan sumber daya air dan listrik RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB selama 6 tahun juga meningkat disebabkan oleh adanya penambahan gedung kantor dan ruang perawatan sesuai dengan pengembangan pelayanan. Hal ini berpengaruh kepada kenaikan jumlah pasien serta peningkatan jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yang akan mempengaruhi secara langsung terhadap kebutuhan sumber daya air dan listrik. Tahun 2019 kebutuhan sumber daya listrik sebanyak 147 KVA sedangkan tahun 2019–2023 kebutuhan sumber daya listrik RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB meningkat rata-rata pertahun menjadi 200 KVA. Untuk kebutuhan sumber daya air pada tahun 2019–2023 relatif mengalami peningkatan sesuai dengan kebutuhan.

b) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan ini digunakan untuk membiayai honor tenaga administrasi keuangan sebanyak 15 orang yang terdiri dari bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pembantu bendahara penerimaan dan pembantu bendahara pengeluaran, serta untuk membiayai tenaga

operator SIMDA sebanyak 3 orang dan 2 orang pengelola barang. Realisasi kegiatan ini pada tahun 2019 mencapai 100%. Pembayaran honor tenaga administrasi keuangan tahun 2019–2023 dibayarkan berdasarkan SK Gubernur NTB tentang Standar Satuan Harga Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

c) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor pada tahun 2019 terdiri dari pengadaan lampu jalan dan pengadaan UPS/Stabilizer, komputer dan printer. Realisasi pada kegiatan ini tahun 2018 tercapai 100%.

Pada tahun 2019–2023 untuk kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor terdiri dari pengadaan proyektor, mesin penghitung uang, *scanner*, kamera, layar otomatis dan lain-lain yang mendukung pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional

Pada tahun 2019-2023 kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional terdiri dari pemeliharaan rutin dan perpanjangan pajak kendaraan dinas/operasional berupa mobil dinas roda empat, kendaraan roda tiga, sepeda motor dan sepeda. Pada jangka waktu 5 tahun kegiatan ini bertambah tiap tahunnya karena adanya pengadaan kendaraan dinas baru, dan makin bertambahnya usia teknis kendaraan sehingga anggaran pemeliharaan rutin dan perpanjangan pajak kendaraan akan bertambah pula.

2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional

Pada tahun 2019 kegiatan ini belum ada. Tetapi pada tahun 2019–2023 kegiatan ini diadakan karena kebutuhan kendaraan dinas/operasional bertambah. Hal ini berhubungan dengan perkembangan struktur RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

b. Rehabilitasi Sedang/berat Rumah Gedung Kantor

Pada tahun 2019–2023, kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor terdiri dari rehabilitasi gedung kantor, ruang perawatan, jalan dan drainase, mushola serta gedung non pelayanan lainnya yang mendukung pengembangan pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. Kegiatan ini dilaksanakan karena banyaknya gedung yang rusak pasca terjadi bencana alam gempa bumi.

c. Pengadaan UPS/Stabilizer, Komputer, dan Alat-alat Elektronik

Pengadaan UPS/ Stabilizer, Komputer dan Alat-alat Elektronik pada tahun 2019–2023 terdiri dari pengadaan komputer, UPS/ Stabilizer, printer dan alat-alat elektronik lainnya yang meningkat karena terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sesuai dengan standar penilaian Akreditasi SNARS Edisi 1.

d. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan pengadaan Perlengkapan gedung kantor pada tahun 2019–2023 terdiri dari pengadaan kontainer sampah, pengadaan lampu jalan, cctv, dan lain-lain sesuai kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

e. Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor tahun 2019–2023 terdiri dari pemeliharaan personal computer, UPS, laptop, printer, jaringan SIMRS, lampu jalan, CCTV, audio, proyektor, layar LCD, drone, kamera dan seluruh peralatan gedung kantor lainnya yang disesuaikan dengan kondisi peralatan gedung kantor tersebut.

f. Pemeliharaan Rutin/berkala Mebeleur

Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala mebeleur ini diperuntukkan untuk kegiatan pemeliharaan mebeleur yang menunjang kegiatan perkantoran. kegiatan pemeliharaan rutin/berkala mebeleur tahun 2019-2023 terdiri dari pemeliharaan meja, kursi,

lemari dokumen dan seluruh mebeleur yang mendukung kegiatan perkantoran yang disesuaikan dengan kondisi mebeleur tersebut.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

Tahun 2019, realisasi kegiatan pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti oleh pegawai RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB baru mencapai 29,61% atau belum mencapai target 60% (sesuai standar akreditasi). Hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan *inhouse training* yang telah dijadwalkan sebelumnya tidak dapat terlaksana karena kerusakan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan di RSJ Mutiara Sukma akibat bencana gempa bumi. Tahun 2019-2020, target kegiatan pendidikan dan pelatihan formal masih dibawah standar 60%, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut RSJ Mutiara Sukma masih dalam proses renovasi dan rehabilitasi sarana prasarana yang rusak, namun tahun 2021-2023 target kegiatan pendidikan dan pelatihan formal telah ditetapkan sesuai standar yaitu minimal 60% dari jumlah total pegawai harus terpapar pendidikan dan pelatihan minimal 20 jam pertahun.

4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat tahun 2019 – 2023 terdiri dari kegiatan: a) *Self Help Group* (SHG) yaitu kegiatan pemberdayaan kelompok swabantu yang ada di masyarakat yang anggotanya dapat terdiri dari pasien, keluarga pasien, atau pemerhati orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Dimana kegiatan kelompok ini berkoordinasi dan di pandu dari tim kesehatan jiwa masyarakat (Keswamas); b) kegiatan *outing* yang bertujuan untuk penyegaran bagi pasien yang telah mengikuti kegiatan rehabilitasi Napza yang sangat padat serta untuk mempersiapkan pasien kembali ke lingkungan. Kegiatan *outing* dilaksanakan di *outdoor*; c) Kegiatan *home visite* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan

melakukan kunjungan kerumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali kerumah atau kasus pasung yang baru.; d) integrasi dan *mobile clinic* adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan tentang pelayanan kesehatan jiwa; e) deteksi kesehatan jiwa anak sekolah, dan f) Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

b. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan tahun 2019-2023 terdiri dari: a) *Family Support Group* yaitu kegiatan dukungan keluarga dari para rehabilitan Napza; b) Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial yaitu kegiatan yang diperuntukkan bagi korban bencana, dimana terdiri dari skrining status mental masyarakat, sosialisasi tentang tanda dan gejala dari gangguan jiwa, serta konsultasi kesehatan jiwa dari psikiater dan psikolog klinis; c) pelayanan pasien tidak mampu, terlantar yang gangguan jiwa; d) *Dropping* dan rujukan pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya setelah selesai menjalani perawatan dan tidak mampu dijemput kembali oleh keluarganya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya.; e) penanggulangan bencana; f) *Accertive Community Therapy* (ACT) atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat. Program ACT

didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi support pada keluarga. Dalam pelaksanaannya terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator.

5. Program Standarisasi Pelayanan RS

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan

Penyusunan standar pelayanan kesehatan terdiri dari :

- 1) Tetap mempertahankan hasil penilaian akreditasi paripurna untuk mendukung mutu pelayanan
- 2) Penilaian Akreditasi SNARS yang kedua dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang dijadwalkan pada tahun 2022

b. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan

Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

- 1) Kegiatan survei verifikasi ke 2 akreditasi KARS yang dijadwalkan pada bulan April tahun 2019. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang seharusnya dilakukan pada tahun 2018, tetapi karena kondisi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB pasca gempa yang tidak memungkinkan untuk dilakukan survei verifikasi sehingga kegiatan ini diundur pada tahun 2019
- 2) Kegiatan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan penilaian akreditasi yang bertujuan untuk melakukan verifikasi terhadap rekomendasi yang telah diberikan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan harus ditindaklanjuti setiap tahun kecuali pada tahun 2022 karena bersamaan dengan kegiatan penyusunan standar pelayanan kesehatan/penilaian akreditasi.

6. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Pembangunan Rumah Sakit

Kegiatan pembangunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari pembangunan *shelter* pada tahun 2020, pembangunan instalasi sanitasi pada tahun 2021, dan pembangunan tempat parkir pada tahun 2022.

b. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan pengadaan alata-alat kesehatan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari pembelian alat kesehatan rutin, *pharmaceutical refrigerator*, perlengkapan ambulance dan alat-alat kesehatan lainnya yang mendukung pelayanan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

c. Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit

Kegiatan pengadaan obat-obatan rumah sakit terdiri dari 13 jenis antara lain:

- 1) Anti Psikotik
- 2) Anti Depresi
- 3) Anti Mania
- 4) Anti Epilepsi dan Konvulsi
- 5) Anti Anxietas
- 6) Sedatif
- 7) Anti ADHD
- 8) Anti Dementia
- 9) Anti Parkinson
- 10) Neurotropik
- 11) Obat Umum
- 12) BAHF
- 13) Reagen

d. Pengadaan Mebeleur Rumah Sakit

Kegiatan pengadaan mebeleur pada tahun 2019-2023 terdiri dari pengadaan meja aula, kursi aula, rak, lemari, kursi lipat, tempat tidur dan peralatan mebeleur lainnya yang disesuaikan dengan

kebutuhan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. Kegiatan ini tiap tahunnya meningkat karena banyaknya mebeleur yang perlu diganti akibat kerusakan pasca gempa.

e. Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit

Kegiatan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit tahun 2019-2023 terdiri dari pengadaan AC, *water treatment*, tandon air, audio aula, troli air minum, pengadaan matras, pengadaan berugak untuk ruang perawatan, tong sampah, AC standing, sepeda intramural dan lain-lain yang mendukung peningkatan pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

7. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

a. Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Sakit

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit tahun 2019-2023 terdiri dari pemeliharaan ruang perawatan yang dilaksanakan setiap tahun, hal ini disebabkan ruang perawatan pasien di RSJ Mutiara Sukma mengalami kerusakan akibat kondisi pasien yang mengamuk. Pemeliharaan Rutin/berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala ini diperuntukkan untuk pemeliharaan instalasi pengolahan limbah rumah sakit yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kerusakan dari instalasi pengolahan limbah tersebut.

b. Pemeliharaan Rutin/berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit tahun 2019-2023 terdiri kegiatan pemeliharaan rutin dari alat-alat kesehatan yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dan digunakan untuk kegiatan kalibrasi dari alat-alat kesehatan tersebut. Untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal pemeliharaan dan kalibrasi dari masing-masing alat serta ketersediaan anggaran.

c. Pemeliharaan Rutin/berkala Mebeleur Rumah Sakit

Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit diperuntukkan untuk kegiatan pemeliharaan mebeleur yang menunjang kegiatan pelayanan kepada pasien. Kegiatan

pemeliharaan rutin/berkala mebeleur tahun 2019-2023 terdiri dari pemeliharaan tempat tidur pasien, bangku tunggu, loker pasien dan petugas, nurse station dan seluruh mebeleur yang mendukung kegiatan pelayanan pasien yang disesuaikan dengan kondisi mebeleur tersebut.

d. Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Rumah Sakit

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit tahun 2019-2023 terdiri dari pemeliharaan TV, aiphone, mesin pengering, mesin cuci, alat-alat laundry dan seluruh perlengkapan rumah sakit lainnya yang disesuaikan dengan kondisi peralatan tersebut.

Pembiayaan yang bersumber dari pendapatan fungsional BLUD digunakan untuk Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD di RSJ Mutiara Sukma NTB, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD:
 - a. Peningkatan kuantitas, kualitas dan profesionalisme SDM
 - b. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
 - c. Penyelenggaraan pelayanan NAPZA, HIV/AIDS
 - d. Evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
 - e. Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana
 - f. Publikasi, kerjasama, pengembangan SIMRS dan utilisasi sarana/prasarana/alat dalam rangka peningkatan pendapatan
2. Rincian Pembiayaan BLUD
 - I. Biaya Operasional
 - A. Biaya Pelayanan
 1. Biaya Pegawai
 2. Biaya Bahan
 3. Biaya Jasa Pelayanan
 4. Biaya Pemeliharaan
 5. Biaya Barang dan Jasa
 6. Biaya Lain-lain
 - B. Biaya Umum dan Administrasi
 1. Biaya pegawai
 2. Biaya Administrasi Umum
 3. Biaya Pemeliharaan
 4. Biaya Barang dan Jasa
 5. Biaya Promosi
 6. Biaya Lain-lain

- C. Biaya Non Operasional
- D. Biaya Pengeluaran Investasi
 - A. Pembangunan Gedung Rumah Sakit
 - B. Pembangunan Peralatan dan Mesin
 - 1. Pengeluaran alat kedokteran/ kesehatan
 - 2. Pengeluaran alat kantor dan RT
 - 3. Pengeluaran alat perlengkapan RS
 - 4. Pengeluaran mebeuler
 - 5. Pengeluaran komputer dan printer

Tabel T-C.5
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021
DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2022
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RSJ MUTIARA SUKMA

Nama Perangkat Daerah : RSJ Mutiara Sukma

Kode	Urusan/bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase tingkat layanan administrasi perkantoran		100	518.151.356,00	DBH UMUM		100	546.945.719,00
	-Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	-Jumlah jenis jasa sumber daya		3	300.000.000,00	DBH UMUM		3	300.000.000,00
	-Penyediaan jasa administrasi keuangan	-Jumlah orang		14	115.443.890,00	DBH UMUM		14	115.443.890,00
	-Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-Jumlah jenis peralatan/perlengkapan		8	56.082.216,00	DBH UMUM		12	80.776.579,00
	-Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	-Jumlah unit kendaraan		44	46.625.250,00	DBH UMUM		46	50.725.250,00
	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana aparatur		94	5.590.885.660,72	DBH UMUM		96	6.016.598.012,80
	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	-Jumlah Unit		1	275.000.000,00	DBH UMUM		4	333.000.000,00
	- Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	-Jumlah Unit		2	3.936.941.000,00	DBH UMUM		2	4.312.184.000,00
	- Pengadaan UPS/stabilizer,	-Jumlah Unit		50	545.499.900,72	DBH UMUM		53	587.050.443,00

	komputer dan alat elektronik							
	- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-Jumlah Jenis	25	680.000.000,00	DBH UMUM		25	615.998.999,80
	- Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	-Jumlah Unit	120	132.296.560,00	DBH UMUM		140	153.179.320,00
	- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	-Jumlah Unit	120	21.148.200,00	DBH UMUM		150	15.185.250,00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM yang kompeten	59,67	652.238.705,00	DBH UMUM		60,86	691.257.250,00
	- Pendidikan dan pelatihan formal	- Jumlah Orang	250	652.238.705,00	DBH UMUM		250	691.257.250,00
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan kesehatan jiwa	100	4.353.964.356,00	PAJAK ROKOK		100	4.531.181.281,00
	- Peningkatan kesehatan masyarakat	-Jumlah kunjungan kesehatan jiwa yang dilayani	54.381	3.975.134.831,00	PAJAK ROKOK		58.759	4.125.078.771,00
	- Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	-Jumlah Masyarakat miskin yang terlayani	50	378.829.525,00	PAJAK ROKOK		50	406.102.510,00
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Nilai Akreditasi	80	77.460.363,00	BELANJA PRIORITAS		80	182.094.235,00
	- Penyusunan standar pelayanan kesehatan	-Nilai dari masing-masing standar akreditasi	0	0			80	182.094.235,00
	- Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	-Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan strategis	80	77.460.363,00	PKB/BBNKB		0	0

	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar		89	4.544.063.949,28			91	4.659.161.302,20
	- Pengadaan tanah untuk perluasan lahan rumah sakit	-Tersediannya tanah untuk perluasan lahan rumah sakit		0	0			0	0
	- Pembangunan rumah sakit	-Jumlah Unit		1	683.392.008,00	DAK		1	164.920.535,00
	- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	-Jumlah Unit		78	861.987.494,28	DBHCHT		72	806.446.223,60
	- Pengadaan obat-obatan rumah sakit	-Jumlah Jenis		13	2.653.072.305,00	DBHCHT		13	3.417.798.543,60
	- Pengadaan mebeleur rumah sakit	-Jumlah Jenis		81	117.112.142,00	DBHCHT		81	120.000.000,00
	- Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	-Jumlah Unit		57	228.500.000,00	PAJAK ROKOK		3	150.000.000,00
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana dan prasarana yang terpelihara		86	486.228.610,00			88	566.254.200,00
	- Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	-Jumlah Gedung yang terpelihara		6	137.500.000,00	DBHCHT/ DAK		6	151.250.000,00
	- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	-Jumlah Unit		1	12.000.000,00	DBHCHT		1	14.000.000,00
	- Pemeliharaan	-Jumlah Unit		125	109.781.250,00	DBHCHT		160	153.320.000,00

	rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit								
	- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	-Jumlah Jenis		160	58.947.360,00	DBHCHT		200	73.684.200,00
	- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	-Jumlah Jenis		185	168.000.000,00	DBHCHT		220	174.000.000,00
	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD		56.45	19.500.000.000,00	BLUD		77,81	20.700.000.000,00
	- Pelayanan dan pendukung pelayan BLUD	- Jumlah Pendapatan		19.500.000.000,00	19.500.000.000,00	BLUD		20.700.000.000,00	20.700.000.000,00

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2021 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas Perangkat Daerah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah.

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dalam rangka mewujudkan visi untuk membangun Nusa Tenggara Barat yang **GEMILANG**, ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023, dimana RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendukung misi ke-3 yaitu: “**NTB SEHAT DAN CERDAS**” Melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.

4.1 Sumber Daya RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

Rancangan Awal Renja 2021

RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat

RANCANGAN AWAL RENCANA KERJA TAHUN 2021				
No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Jumlah Dana Diusulkan (Rp)
1.02.03.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase tingkat layanan administrasi perkantoran	100	518.151.356,00
1.02.03.01.02	- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	- Jumlah jenis jasa sumber daya	3	300.000.000,00
1.02.03.01.07	- Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah orang	14	115.443.890,00
1.02.03.01.13	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	- Jumlah jenis peralatan/perlengkapan	8	56.082.216,00
1.02.03.01.06	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	- Jumlah unit kendaraan	44	46.625.250,00
1.02.03.02	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana aparatur	94	5.590.885.660,72
1.02.03.02.05	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah Unit	1	275.000.000,00
1.02.03.02.42	- Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	- Jumlah Unit	2	3.936.941.000,00
1.02.03.02.11	- Pengadaan UPS/stabilizer, komputer dan alat elektronik	- Jumlah Unit	50	545.499.900,72
1.02.03.02.07	- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah Jenis	25	680.000.000,00
1.02.03.02.28	- Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung	- Jumlah Unit	120	132.296.560,00

	kantor			
1.02.03.02.29	- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	- Jumlah Unit	120	21.148.200,00
1.02.03.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM yang kompeten	59,67	652.238.705,00
1.02.03.02.01	- Pendidikan dan pelatihan formal	- Jumlah Orang	250	652.238.705,00
1.02.03.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan kesehatan jiwa	100	4.353.964.356,00
1.02.03.16.09	- Peningkatan kesehatan masyarakat	- Jumlah kunjungan kesehatan jiwa yang dilayani	54.381	3.975.134.831,00
1.02.03.16.12	- Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	- Jumlah Masyarakat miskin yang terlayani	50	378.829.525,00
1.02.03.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Nilai Akreditasi	80	77.460.363,00
1.02.03.01.23.02	- Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	- Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan strategis	80	77.460.363,00
1.02.03.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	89	4.544.063.949,28
1.02.03.26.01	Pembangunan rumah sakit	- Jumlah Unit	1	683.392.008,00
1.02.03.26.18	- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	- Jumlah Unit	78	861.987.494,28
1.02.03.26.19	- Pengadaan obat-obatan rumah sakit	- Jumlah Jenis	13	2.653.072.305,00
1.02.03.26.21	- Pengadaan mebeleur rumah sakit	- Jumlah Jenis	81	117.112.142,00
1.02.03.26.22	- Pengadaan perlengkapan	- Jumlah Unit	57	228.500.000,00

	rumah tangga rumah sakit			
1.02.03.27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana dan prasarana yang terpelihara	86	486.228.610,00
1.02.03.27.01	- Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	- Jumlah Gedung yang terpelihara	6	137.500.000,00
1.02.03.27.16	- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	- Jumlah Unit	1	12.000.000,00
1.02.03.27.17	- Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	- Jumlah Unit	125	109.781.250,00
1.02.03.27.19	- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	- Jumlah Jenis	160	58.947.360,00
1.02.03.27.20	- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	- Jumlah Jenis	185	168.000.000,00
1.02.03.39	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD	56,45	19.500.000.000,00
1.02.03.39.01	- Pelayanan dan pendukung pelayan BLUD	- Jumlah Pendapatan	19.500.000.000,00	19.500.000.000,00

4.2 Sumber Dana RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

KODE	URAIAN	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.02.1.02.3.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	518.151.356,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	300.000.000,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	115.443.890,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	56.082.216,00	DBH UMUM
1.02.03.01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	46.625.250,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5.590.885.660,72	DBH UMUM
1.02.1.03.02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	275.000.000,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.02.42	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	3.936.941.000,00	
1.02.03.02.11	Pengadaan UPS/Stabilizer, komputer dan alat-alat Elektronik	545.499.900,72	DBH UMUM
1.02.03.02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	680.000.000,00	DBH UMUM
1.02.03.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	132.296.560,00	DBH UMUM
1.02.03.02.29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	21.148.200,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.05	Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	652.238.705,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	652.238.705,00	DBH UMUM
1.02.1.02.3.16	Program Upaya Kesehatan masyarakat	4.353.964.356,00	
1.02.1.02.3.16.09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	3.975.134.831,00	PAJAK ROKOK
1.02.1.02.3.16.12	Peningkatan pelayan dan penanggulangan masalah kesehatan	378.829.525,00	PAJAK ROKOK
1.02.1.02.3.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	77.460.363,00	PKB/BBNKB
1.02.1.02.3.23.02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	77.460.363,00	PKB/BBNKB
1.02.1.02.3.26	Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	4.544.063.949,28	
1.02.03.26.14	Pengadaan tanah dan bangunan	0	
1.02.03.26.01	Pembangunan rumah sakit	683.392.008,00	DAK FISIK BIDANG KESEHATAN
1.02.1.02.3.26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	861.987.494,28	DBHCHT
1.02.1.02.3.26.19	pengadaan obat-obatan rumah sakit	2.653.072.305,00	DBHCHT
1.02.03.26.21	Pengadaan mebeleur rumah sakit	117.112.142,00	DBHCHT
1.02.1.02.3.26.22	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	228.500.000,00	PAJAK ROKOK
1.02.03.27	Program pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	486.228.610,00	
1.02.03.27.01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	137.500.000,00	DBHCHT
1.02.03.27.16	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah RS	12.000.000,00	DBHCHT
1.02.03.27.17	Pemeliharaan rutin/berkala Alat-alat kesehatan rumah sakit	109.781.250,00	DBHCHT
1.02.03.27.19	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	58.947.360,00	DBHCHT
1.02.03.27.20	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	168.000.000,00	DBHCHT
1.02.1.02.3.41	Program Peningkatan Mutu pelayanan kesehatan BLUD	19.500.000.000,00	BLUD
1.02.1.02.3.41.01	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	19.500.000.000,00	
	Belanja Langsung	35.722.993.000,00	
	Jumlah	35.722.993.00000	

BAB V

PENUTUP

Rancangan Rencana Kerja (Renja) RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 merupakan hasil komitmen perencanaan yang sekaligus memberikan arah kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) RSJ Mutiara Sukma untuk berperan aktif dalam pembangunan kesehatan khususnya kesehatan jiwa. Rancangan Renja ini dibuat dengan melalui analisa permasalahan yang ada dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya yang ada. Oleh karena itu Rancangan Renja ini menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya sehingga kalau tidak terpenuhi akan menyebabkan kurang efektif dan efisiensinya pelaksanaan tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma dalam rangka optimalisasi pelayanan kesehatan berkualitas guna mencapai visi dan misi pemerintah daerah provinsi NTB.

Rancangan Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan RKPD dan akan dilaksanakan menurut peraturan perundangan yang berlaku dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan kinerja program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta menjamin transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses pelaksanaannya. Untuk itu, dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Seluruh pejabat struktural dan seluruh staf RSJ Mutiara Sukma secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Renja Tahun 2021 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan kewenangannya;
2. Menjaga konsistensi antara RKPD, Renstra, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran

Monitoring dan evaluasi Renja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 tidak terlepas kaitannya dengan pengukuran kinerja unit-unit lingkup RSJ Mutiara Sukma termasuk Instalasi, yang menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan, serta hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan tertulis dengan memperhatikan prinsip-prinsip Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dengan ditetapkannya Renja Tahun 2021, selanjutnya akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Demikian Rancangan Rencana Kerja ini dibuat sebagai gambaran kebutuhan program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021. Disadari bahwa dalam penyusunan rancangan Renja ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan dilakukannya perbaikan, sebagaimana dokumen pembangunan lainnya.

Mataram, Juni 2021
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA

Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199603 2 001